

GAMBARAN PERUBAHAN PERILAKU REMAJA AKIBAT GLOBALISASI
(Studi Deskriptif Analitis di Kec. Labuhanhaji Timur Kab. Aceh Selatan)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NOVIA ULVA
NIM : 421206747
Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH

1439 H / 2018 M

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam**

Oleh :

**NOVIA ULVA
NIM : 421206747**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Drs. H. Mahdi, NK, M.Kes
NIP. 19610808199303001**

Pembimbing II



M. Yusuf, MY. S. Sos. I., MA

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Sidang Munaqasyah Skripis
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam**

Diajukan Oleh :

**NOVIA ULVA
NIM: 421206747
Pada Hari/ Tanggal**

**Jum'at 19 Januari 2018 M
2 Jumadil Awal 1439 H**

**di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua,



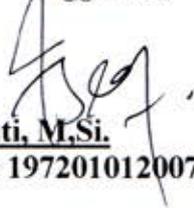
**Drs. H. Mahdi, NK, M.Kes
NIP. 19610808199303001**

Sekretaris



M. Yusuf, MY, S. Sos. I., MA

Anggota I,



**Ismiati, M.Si.
NIP : 197201012007102001**

Anggota II,



**Juli Andriyani, M. Si.
NIP. 197407222007102001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry,**



**Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001**





التَّوَالَى

*Pelajarilah ilmu pengetahuan, sesungguhnya
Mempelajari ilmu pengetahuan adalah tanda takut kepada
Allah SWT, Menuntutnya adalah ibadah, mengingatnya adalah
tasbih, Membahasnya adalah shadaqah dan
menebarkannya adalah pergorbanan
(Al-hadist : Riwayat Tarmizi)*

Ya Allah...

*Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tak
Berguna dari hati yang tak khusyu', dari hati yang tak pernah puas
Dan dari doa yang tak terkabul*

Alhamdulillah...

*Hari ini telah ku tuntaskan lagi salah satu kewajibanku
Walaupun terkadang aku terjatuh & terpuruk
Namun hari ini atas kemurahan hati-NYA aku bisa seperti ini
Semoga hari esok yang cerah membentang didepanku bersama
Rahmat dari Ridho-Mu. Amin....*

*Ayahanda NIDARWIS & Ibunda ARNIDAH tercinta
Besarnya pergorbanan kalian terhadapku selalu membekas dihatiku
Kasih sayang kalian yang tulus tak akan kulupakan*

*Dengan segenap kerendahan hati kupersembahkan
Karya tulis ini teristimewa kepada
Kedua orang tuaku ayahanda Nidarwis dan ibunda Arnidah serta seluruh keluargaku
Adik Ria Delvita, Fahrel Mahendra dan keponakan ku Zidan Zaidi Zaki
Yang telah memotivikasi dan memberi dukungan kepadaku selama ini.
Dan terima kasihku selalu buat seluruh keluarga besar ku
Yang selalu setia memberikan dorongan, dukungan dan semangat serta kasih
Sayang mereka.*

Novia Ulva S. Sos



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Dengan ini saya :

Nama : NOVIA ULVA

Nim : 421206747

Jenjang : Strata satu (S-1)

Jurusan/prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 18 Desember 2018

Yang Menyatakan

NOVIA ULVA

NIM. 421 206 747

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Gambaran Perubahan Perilaku Remaja Akibat Globalisasi (Studi Deskriptif Analitis di Kec. Labuhanhaji Timur Kab. Aceh Selatan)**”. Perilaku remaja ialah perilaku atau tingkah laku ini mencakup segala sesuatu yang dilakukan atau dialami seseorang. Remaja disebut sebagai periode transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa, atau usia belasan tahun, dan jika seseorang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya. Fokus permasalahan dalam penelitian ini ialah Bagaimana dampak globalisasi terhadap perilaku remaja di Labuhanhaji Timur Kab. Aceh Selatan. Bagaimana mengatasi dampak perubahan globalisasi di daerah Labuhanhaji Timur, Kab. Aceh Selatan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan subjek masyarakat, sampel dalam penelitian yaitu 15 orang dari Kec. Labuhanhaji Timur. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, Dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan analisis kualitatif, yaitu menggunakan data yang berupa kata-kata, fakta-fakta yang kemudian dikaitkan dengan teori. Analisis dimulai dengan proses reduksi (pemilihan data) kemudian dilakukan tabulasi (penyusunan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak globalisasi terhadap perilaku remaja di Labuhanhaji Timur Kab. Aceh Selatan yaitu bebas dalam menggunakan alat-alat komunikasi, terjadinya pergaulan bebas dan yang kurang efektifnya kontrol orang tua terhadap berbagai macam perilaku remajanya. Usaha untuk mengatasi dampak perubahan globalisasi yaitu mempersiapkan pendidikan agama terhadap remaja, memperketat pengawasan terhadap remaja baik oleh orang tua maupun oleh masyarakat, Dan memperbanyak kegiatan-kegiatan yang bermanfaat contoh mengadakan pengajian dan mengadakan pertandingan olahraga.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada penghulu alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah membawa umat manusia dari alam jahiliyah yang belum mengenal ilmu pengetahuan kea lam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sebagaimana yang kita rasakan sekarang ini, juga kepada para kepada para kerabat dan sahabat yang turut membantu perjuangan beliau menegakkan Islam di muka bumi ini.

Dalam rangka untuk menyelesaikan program studi dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, penulis menyusun sebuah karya ilmiah, yang berjudul “**Gambaran Perubahan Perilaku Remaja Akibat Globalisasi (Studi Deskriptif Analitis di Kec. Labuhanhaji Timur Kab. Aceh Selatan)**”

Skripsi ini penulis ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta langsung dari berbagai pihak, maka dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda tercinta **Nidarwis** yang telah bersusah payah untuk membesarkan saya dan tiada henti memberi semangat kepada saya dan juga untuk ibunda tercinta **Arnidah** yang tiada lelah dan tiada henti member dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. dan terima kasih atas doa ayahanda dan ibunda sehingga ananda bisa menyelesaikan pendidikan sampai sarjana. Dan terima kasih juga kepada keluarga besar.
2. Penulis juga amat berterima kasih kepada Bapak **Drs, Mahdi NK, M. Kes.** Selaku pembimbing I serta Bapak **M. Yusuf, S.Sos.i., MA.** Selaku pembimbing II yang telah rela meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan ide-ide kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini sehingga sampailah kepada keberhasilan penulisan ini.
3. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada adek-adek ku tersayang **Ria Delvita** dan **Fahrel Mahendra.** Tak lupa juga kepada keponaan ku **Zidan Zaidi Zaki.** Yang membuat penulis semangat. Tak lupa juga kepada kawan-kawan ku **Refika Arpiza, Yulia Mawarsah, Alvinur Rahmi, Irma Syahfitri, Wirdha Yuliani, Nurvi, Ayu, Fitra.** Senantiasa member semangat kepada penulis saat berada dalam keputusan juga kepada teman-teman

seperjuangan letting 12. Tak dapat penulis membalasnya dengan apapun, hanya Allah SWT juga yang maha mengetahui segalanya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan baik pengolahan maupun penyajian data. Oleh karena itu segala saran yang bersifat membangun sangatlah diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis selanjutnya. Amin Ya Rabbal Alamin.

Banda Aceh, 18 Desember 2018

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DARTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Defenisi Operasional.....	7
BAB II : KAJIAN TEORI.....	12
A. Perilaku	12
1. Pengertian Perilaku	12
2. Macam-Macam Perilaku	14
3. Pembentukan Dan Perubahan Perilaku	24
B. Remaja.....	27
1. Pengertian Remaja	27
2. Ciri-Ciri Remaja.....	28
3. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Remaja.....	32
C. Gelobalisasi	34
1. Pengertian Globalisasi.....	34
2. Pengaruh globalisasi bagi remaja.....	35
3. Dampak Globalisasi Bagi Remaja	36
BAB III : METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Teknik Pengumpulan Data.....	39
C. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	42
D. Sumber Data.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV : HASIL PENELITIN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	51

1. Dampak globalisasi terhadap perilaku remaja di Labuhanhaji Timur kab. Aceh Selatan.....	51
2. Usaha masyarakat dalam Mengatasi dampak globalisasi di kalangan remaja Kec. Labuhanhaji Timur.	56
C. Pembahasan.....	57
BAB V : PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Pemimping / SK.
2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian Kecamatan Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan.
4. Pedoman Wawancara Penelitian.
5. Daftar Riwayat Hidup.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Remaja adalah disebut sebagai periode transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa, atau usia belasan tahun, atau jika seseorang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya.¹

Lazimnya masa remaja dianggap mulai pada saat anak secara seksual menjadi matang dan berakhir saat ia mencapai usia matang secara hukum. Namun, penelitian tentang perubahan perilaku, sikap dan nilai-nilai sepanjang masa remaja tidak hanya menunjukkan bahwa setiap perubahan terjadi lebih cepat pada awal masa remaja dari pada tahap akhir masa remaja, tetapi juga menunjukkan bahwa perilaku, sikap dan nilai-nilai pada awal masa remaja berbeda dengan pada akhir masa remaja. Dengan demikian secara umum masa remaja dibagi menjadi dua bagian yaitu *awal masa* dan *akhir masa* remaja.

Awal masa remaja berlangsung kira-kira dari tiga belas tahun sampai enam belas tahun atau tujuh belas tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai dengan 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum. Dengan demikian akhir masa remaja merupakan periode yang sangat singkat.

Akhir masa remaja biasanya disebut sebagai “usia belasan” kadang-kadang bahkan disebut “usia belasan yang tidak menyenangkan.” meskipun remaja yang lebih tua sebenarnya masih tergolong “anak belasan tahun” sampai ia

¹Sarlito Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada. 2004), hlm 2

mencapai usia dua puluh satu tahun, namun istilah belasan tahun yang secara populer dihubungkan dengan pola perilaku khas remaja muda, jarang dikenakan pada remaja yang lebih tua. Biasanya disebut “pemuda” atau “pemudi,” atau malahan disebut “kaum muda,” yang menunjukkan bahwa masyarakat belum melihat adanya perilaku yang matang selama awal masa remaja.²

Masa remaja, yang langsung saat individu menjadi matang secara seksual sampai usia 18 tahun usia kematangan yang resmi dibagi ke dalam awal masa remaja, yang berlangsung sampai usia 17 tahun, dan akhir masa remaja yang berlangsung sampai usia kematangan yang resmi. Ini merupakan masa yang penting dalam rentang kehidupan, suatu masa perubahan, usia bermasalah, saat di mana individu mencari identitas, usia yang menakutkan, masa tidak realistis dan ambang dewasa.

Anak adalah salah satu anggota keluarga yang wajib dibina, dididik, sebagai amanah agar anak menjadi anak yang sholeh. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam surat At tahirim, ayat enam (6) yang berbunyi:³

لَمَلِكَةٍ عَلَيْهَا وَالْحِجَارَةُ النَّاسُ وَقُودُهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسَكُمْ قُورَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يَتَأْتِيهَا

يُؤْمَرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا اللَّهُ يَعْصُونَ لَا شِدَادٌ غَلَاظٌ

² Elizabeth Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga. 1980), hlm 206-207

³ Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya (Al- Hikmah)*, CV Di ponegoro: Bandung (2005). Hal

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Orang tua harus mendidik dhahirah (jasmaniah) makan, minum, materi yang cukup bukan itu saja tetapi juga mendidik banthiah (rohaniah) membuat pemahaman agama, supaya anak senang dan mengerti akan makna kehidupan dan juga memiliki budi pekerti yang baik. Karena Allah memerintahkan kepada semua orang tua supaya menjaga dan memelihara anaknya.

Berdasarkan surat At Tahrim ayat enam, Kita dituntut untuk menjaga keluarga dari api neraka. Anak termasuk anggota keluarga yang wajib dijaga, dan menyalurkan anak itu kedalam pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwasanya peran orang tua terhadap anak sangat penting dalam membina dan mendidik anak kejalan yang benar, dikarenakan orang tua memerlukan seorang anak yang soleh agar dapat mendoakannya saat mereka telah tiada, karena sesungguhnya doa anak yang soleh merupakan salah satu amal yang tidak terputus.

Perubahan sosial pada masa remaja meliputi meningkatnya motivasi dalam berkelompok sebaya, pola perilaku sosial yang lebih matang, pengelompokan sosial baru dan nilai-nilai baru dalam pemilihan teman dan pemimpin, dalam lingkungan sosial.

Minat yang paling penting dan paling universal remaja masa kini terbagi dalam tujuh kategori: minat rekreasi, minat pribadi dan sosial, minat pada pendidikan, minat pada pekerjaan, minat agama dan minat pada simbol status.

Perubahan pokok dalam moralitas selama masa remaja terdiri dari mengganti konsep-konsep moral kusus dengan konsep-konsep moral tentang benar dan salah yang bersifat umum membangun kode moral berdasarkan pada prinsip-prinsip moral individual, dan mengendalikan perilaku melalui perkembangan hati nurani.

Seiring terjadinya perkembang zaman, menimbulkan perubahan pola hidup masyarakat yang lebih praktis dibandingkan dengan budaya lokal, hal ini terjadi dan sebahagian masyarakat labuhanhaji timur. Budaya asing masuk ke Indonesia membawa berbagai macam pengaruh, yaitu pengaruh positif seperti cara berbahasa, cara berpakaian dan pengaruh negatif seperti canggihnya teknologi. Salah satu contoh yang dapat dilihat dari sisi negatif kebudayaan asing yang datang ke Indonesia adalah gaya hidup orang asing, mulai dari cara berpakaian kurang sopan yang seharusnya tidak digunakan sampai dengan cara bergaul mereka.

Islam sebagai agama sangat mementingkan tata cara berpakaian yang sopan dan tertutup. Akan tetapi masuknya budaya luar mengakibatkan budaya tersebut berubah. Sekarang berpakaian yang membuka aurat terasa sudah menjadi kebiasaan yang sudah melekat erat di dalam masyarakat. Sehingga melupakan pakaian muslimah sesuai ajaran Islam. Masih banyak lagi sisi negatif yang

dimiliki yaitu, cara bergaul mereka yang terlalu bebas yang di adopsinya. menyebabkan banyak sekali penyimpangan dari norma yang berlaku dalam masyarakat. Contoh lainnya jenis-jenis makanan yang dikonsumsi yang dipengaruhi budaya luar.

Masyarakat sekarang lebih memiliki makanan-makanan yang berasal dari luar seperti KFC, steak, burger dan banyak lainnya. Masyarakat menganggap makanan tersebut higienis, modern dan praktis. Tanpa disadari makanan-makanan tersebut juga telah menjadi menu sehari-hari, makanan tersebut banyak mengandung pengawet, penyedap, dan pewarna yang berpengaruh terhadap kesehatan. Hal ini mengakibatkan makin langkanya berbagai jenis makanan tradisional. Jika hal ini terus terjadi maka tak dapat dihindarkan bahwa generasi mendatang tidak tahu lagi jenis-jenis makanan tradisional yang berasal dari daerah asal mereka. Penampilan orang asing yang berambut pirang, bola matanya dengan warna yang tidak biasa bagi orang Indonesia, postur tinggi, hal tersebut sebenarnya Gen yang dimiliki oleh orang asing dan orang Indonesia berbeda, orang Indonesia menganggap itu semua sebagai suatu keindahan dan orang Indonesia meniru itu semua.⁴

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti melihat remaja di Labuhanhaji Timur, Kab. Aceh Selatan sudah dipengaruhi oleh sistem globalisasi, banyak perilaku negatif yang berkembang, seperti balapan liar, gaya hidup, pergaulan, pokemon go (seri permainan video yang identik dengan konsol game bay), cara berpakaian, cara berkomunikasi dan banyak lainnya. Dengan demikian ada

⁴ Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2004), hlm 15

indikasi bahwa sudah terjadi perubahan perilaku manusia dari tradisi lama kepada sikap dan perilaku baru yang negatif bertentangan dengan ajaran Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti judul ini, yaitu *"Gambaran Perubahan Perilaku Remaja Akibat Globalisasi (Studi Deskriptif Analitis di Kec. Labuhanhaji Timur Kab. Aceh Selatan)"*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang timbul sekarang ini adalah:

1. Bagaimana dampak globalisasi terhadap perilaku remaja di Labuhanhaji Timur Kab. Aceh Selatan.
2. Bagaimana mengatasi dampak perubahan globalisasi di daerah Labuhanhaji Timur, Kab. Aceh Selatan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan yang timbul sekarang ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak globalisasi terhadap perilaku remaja di Labuhanhaji Timur, Kab. Aceh Selatan.
2. Untuk mengatasi dampak perubahan globalisasi di daerah Labuhanhaji Timur, Kab. Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitiannya dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

2. Manfaat praktis

Memberi pengetahuan bahwa perubahan perilaku remaja akibat globalisasi di kalangan masyarakat.

E. Defenisi Operasional

Dalam skripsi ini ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan untuk menghindari terjadinya kekeliruan. Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Gambaran

Gambaran menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah hasil menggambar, lukisan, bayangan, uraian, keterangan, penjelasan.⁵

2. Perubahan

Perubahan adalah sesuatu yang lazim dan wajar terjadi, tetapi jika perubahan itu berlangsung cepat atau bahkan mendadak, perubahan tersebut dapat memicu terjadinya konflik sosial. Misalnya pada masyarakat pedesaan yang mengalami proses industrialisasi yang mendadak akan memunculkan konflik sosial.

⁵Danie Haryono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru* (Jakarta Barat : Media Pustaka Phoenix. 2010), hlm 266

3. Perilaku Remaja

Menurut bahasa perilaku artinya tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.⁶ Menurut istilah perilaku adalah cara berfikir, perasaan dan bertindak sekumpulan individu yang secara relative bersifat spontan dan tidak terstruktur yang berkembang dalam suatu kelompok atau suatu populasi sebagai akibat dari saling stimulasi antar individu.⁷

Dalam pengertian paling luas perilaku atau tingkah laku ini mencakup segala sesuatu yang di lakukan atau dialami seseorang, ide-ide, impian-impian, reaksi-reaksi kelenjar, lari, menggerakkan sebuah kapal angkasa. Dalam pengertian lebih sempit, tingkah laku dapat di rumuskan hanya mencakup reaksi yang dapat di amati secara umum atau objektif. Definisi ini tidak memasukkan gejala yang di dasari seperti berfikir, merasa, berpendapat, mempertimbangkan dan lain-lain.⁸

Menurut bahasa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa baik secara fisik maupun secara psikologis yang umumnya berlangsung pada usia 13-19 tahun.⁹ Hal yang sama juga dikemukakan oleh Seotjningsih, remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, yang dimulai pada saat terjadinya kematangan seksual yaitu antara usia 11 atau 12 tahun sampai dengan 20 tahun, yaitu menjelang masa dewasa

⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 944

⁷ Fattah Hunurwan. *Psikologis Social*. (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2010), hlm. 99

⁸ James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Edisi 1-10, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm 53

⁹ Agus Wilopo, s., *Panduan Pembinaan Dan Pengembangan Pusat Informasi Dan Konsultasi Kesehatan Reproduksi Remaja*, (Jakarta: Kawan Pustaka, 2005), hlm. 33

muda akan mengalami perubahan yang ditandai dengan kecepatan pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, emosional serta sosial.¹⁰

Menurut Mappiare 1982, remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah ramajs akhir. Remaja adalah suatu usia di mana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia di mana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.¹¹

Menurut istilah remaja adalah masa transisi dari priode anak ke dewasa. Secara psikologis kedewasaan adalah keadaan di mana sudah ada ciri-ciri psikologis tertentu pada seseorang.¹²

4. Akibat

Dampak negatif hadirnya globalisasi yaitu terdapat pengaruh budaya asing yang mencoba masuk sehingga budaya bangsa akan segera tergeser dan parahnya akan menghilangkan budaya local, daerah dan bangsa sehingga akan berakibat untuk menghilangkan rasa kebangsaan dan jati diri. Contohnya muncul model rambut dan gaya pakaian, makanan, perhiasan dan alat komunikasi serta adanya perilaku yang tak sesuai dengan jati diri yang dimiliki oleh sebuah bangsa.

¹⁰Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*, (Jakarta: Sagung Seto, 2004), hlm 45

¹¹ Mohammad Ali, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Media Grafika, 2008), hlm 9

¹²Sarlito Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2004), hlm 21

5. globalisasi

Menurut bahasa globalisasi adalah sebagai sistem penyebaran unsur-unsur baru baik berbentuk info, pemikiran, pola hidup, perdagangan ataupun teknologi serta bentuk-bentuk hubungan yang lain dengan cara mendunia.¹³ Menurut istilah globalisasi dapat juga dimaknai sebagai sistem di mana pengalaman kehidupan keseharian berbagai inspirasi serta info jadi standar di semua dunia. Sistem itu disebabkan oleh makin canggihnya teknologi komunikasi serta transportasi dan aktifitas ekonomi yang merambah pasar dunia. Ada pula dampak negatif yang diakibatkan seperti lunturnya budaya mulia karena masuknya budaya baru dari luar.¹⁴

¹³Danie Haryono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru* (Jakarta Barat : Media Pustaka Phoenix. 2012), hlm 289

¹⁴Didik J. Rachbini. *Globalisasi Adalah Mitos*. (Jakarta: All Rights Reserved). hlm 1-7

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perilaku

1. Pengertian perilaku

Perilaku manusia merupakan hasil dari segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tingkah laku. Dengan kata lain, perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. Respon ini dapat bersifat pasif (tanpa tindakan: berpikir, berpendapat, bersikap) maupun aktif (melakukan tindakan).¹

Bahwa perilaku tersebut akan membawa kepada hasil yang diinginkan atau tidak diinginkan. Keyakinan mengenai perilaku apa yang bersifat normative dan motivasi untuk bertindak sesuai dengan harapan normative tersebut membentuk norma subjektif dalam diri individu. Contoh perilaku ditentukan oleh pengalaman masa lalu dan perkiraan individu mengenai seberapa sulit atau mudahnya untuk melakukan perilaku diri seseorang sedang berada dalam kondisi yang lemah.

Dalam pandangan ahli behaviorisme perilaku manusia timbul sebagai akibat dari stimulus yang diterima oleh organism yang bersangkutan baik stimulus eksternal

¹ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran, Cet. X*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm 13

maupun stimulus internal, akan tetapi, sebagian besar perilaku organisme sebagai respon terhadap stimulus eksternal.

Berbeda dengan pendapat sebelumnya, ahli psikologi kognitif (ahli psikologi) memandang perilaku individu merupakan respon dari stimulus, namun dalam diri individu manusia itu ada kemampuan untuk menentukan perilaku yang diambilnya. Dalam hal ini individu dalam keadaan aktif yang dapat menentukan perilaku sendiri.²

Selain itu Skinner juga memaparkan definisi perilaku merupakan hasil hubungan antara rangsangan (stimulus) dan tanggapan (respon). Perilaku manusia terdiri atas dua macam, yaitu perilaku bawaan yang diwarisi oleh gen (perilaku yang tidak berubah) dan perilaku yang diperoleh melalui proses pembelajaran (perilaku yang dapat berubah-ubah).³

Jadi, dari beberapa pengertian tersebut dapat dirumuskan bahwa perilaku manusia merupakan gejala bentuk pengalaman dan interaksi individu dengan lingkungannya, khususnya yang menyangkut pengetahuan dan sikap diri individu itu sendiri.

² Julianto Saleh, *Psikologi Dakwah*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2004), hlm 25

³ Abdul Aziz, Abdullah Al Ahmad, *Kesehatan Jiwa Kajian Korelatif Pemikiran Ibnu Qayyim dan Psikologi Modern*, Ter. MUH. Iqbal Kadir, Cet, Permata, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), hlm 61

2. Macam-macam perilaku

a. perilaku sehat

Nu'aim Ar-rifa'I mendefinikan perilaku yang sehat adalah perilaku yang berhubungan dengan fungsi dan aktivitas kejiwaan dalam bentuk yang simetris dengan keutuhan kepribadian.

Ahmad Abdul Khaliq menyebut beberapa definisi.⁴

Dalam kamus Willman, kata sehat memiliki dua pengertian, yaitu:

1. Tingkah laku yang sesuai dengan standar ukuran yang berlaku.
2. Kondisi seseorang yang sehat dan perilaku atau kondisi kesehatan dan terbebas dari benturan.

Sedangkan menurut Nu'aim Ar-rifa'I perilaku yang pada suatu kondisi menuntutnya untuk menghadapi selama masih dalam koridor yang mendominasi manusia. Suatu kondisi biasanya dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu, pengalaman pribadi, kondisi lingkungan sekitar, serta cara dan media yang digunakan.

Tingkah laku normal ialah: tingkah laku yang adekuat (serasi tepat) yang biasa diterima oleh masyarakat pada umumnya. Tingkah laku yang normal ialah perilaku yang sesuai dengan pola kelompok masyarakat tempat ia tinggal: sesuai dengan pola kelompok masyarakat tempat ia tinggal; sesuai dengan norma-norma

⁴ Abdul Aziz, Abdullah Al Ahmad, *Kesehatan Jiwa Kajian Korelatif Pemikiran Ibnu Qayyim.....*, hlm 62

sosial yang berlaku pada saat dan tempat itu, sehingga tercapai relasi personal interpersonal yang memuaskan.⁵

Perilaku normal dalam Islam lebih dikenal dengan Akhlak Karimah sesuai dengan pengertian Hadits Rasulullah:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “*Sesungguhnya aku (Muhamad) diutus tidak lain hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.*” (HR. Ahmad)

Dari di atas, dapat dikatakan bahwa tingkah laku normal termasuk dalam perilaku sehat, karena dikatakan tingkah laku normal itu bersesuaian dan dapat beradaptasi dilingkungannya dengan baik tanpa ada rasa penentangan didalam diri individu. Individu yang bertingkah laku normal itu termasuk dalam golongan perilaku sehat.

b. Perilaku menyimpang

Perilaku menyimpang (tidak sehat) mempunyai definisi yang bervariasi. Banyak perbedaan pendapat dikalangan para pakar psikologi tentang batasan dan definisi perilaku menyimpang.⁶ Mendefinisikan arti perilaku menyimpang merupakan hal yang sulit karena kesepakatan umum tentang itu berbeda-beda diantara berbagai kelompok masyarakat. Ada segolongan orang yang menyatakan perilaku

⁵ Kartini Kartono, *Patologi Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 13

⁶ Abdul Aziz, Abdullah Al Ahmad, *Kesehatan Jiwa Kajian Korelatif Pemikiran Ibnu Qayyim..... hlm 64*

menyimpang adalah ketika orang lain melihat perilaku itu sebagai sesuatu yang berbeda dari kebiasaan umum. Namun, ada pula yang menyebut perilaku menyimpang sebagai tindakan yang dilakukan oleh kelompok minoritas atau kelompok-kelompok tertentu yang memiliki nilai dan normal sosial berbeda dari kelompok sosial yang lebih dominan.⁷

Tingkah laku abnormal atau menyimpang ialah: tingkah laku yang tidak edkuat, tidak bisa diterima oleh masyarakat pada umumnya, dan sesuai dengan norma sosial yang ada.⁸

Perbuatan anak-anak muda yang nyata-nyata bersifat melawan hukum, anti sosial dan pada dasarnya tidak disukai oleh masyarakat, disebut juga problem sosial. Jika pada dasarnya problema-problema sosial menyangkut nilai-nilai sosial dan norma. Oleh karena menyangkut tata kelakuan yang immoral, berlawanan dengan hukum dan bersifat merusak, maka problema-problema sosial tidak akan mungkin ditelaah tanpa mempertimbangkan ukuran-ukuran masyarakat apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk.⁹

⁷ J, Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan, Edisi Kedua, Cet. 3*, (Jakarta: Kencana, 2007) , hlm 101-102

⁸ Kartini Kartono, *Patologi Sosial.....*, hlm 14

⁹ Sudarsono, *Kenakalan Remaja: Prevensi, Rehabilitasi, dan Resosialisasi, Cet. Keempat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 114-115

Menurut Clinard dan Meier dalam buku Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, sosiologi: teks pengantar dan terapan, perilaku menyimpang dapat didefinisikan secara berbeda berdasarkan empat sudut pandang.¹⁰

- a. Secara statistika ini adalah segala perilaku yang bertolak dari sesuatu tindakan yang bukan rata-rata atau perilaku yang jarang dan tidak sering dilakukan.
- b. Secara absolute atau “mutlak” atau jelas dan nyata, sejak dari dulu tidak terkecuali satu orang pun, untuk semua masyarakat. Kelompok absolutis berasumsi, bahwa aturan-aturan dasar dari suatu masyarakat adalah jelas dan anggotanya harus menyetujui tentang apa yang disebut sebagai menyimpang dan bukan.
- c. Secara reaktif, apabila ada reaksi dari masyarakat atau agen control sosial dan kemudian mereka member cap atau tanda labeling terhadap si pelaku, mak perilaku itu dicap menyimpang, demikian pula isi pelaku juga dikatakan menyimpang.
- d. Secara normatif, sudut pandang ini didasarkan atas asumsi, bahwa penyimpang selanjutnya, yang dapat dimasukkan dalam macam-macam

¹⁰J, Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi....., hlm 103-105*

perilaku menyimpang antara lain sebagai berikut:

1. Berbohong, yaitu bicara hal yang tidak benar dengan menipu pada orang tua atau guru, untuk menutupi hal yang sebenarnya terjadi.
2. Keluyuran, yaitu bermain-main atau berjalan-jalan diluar waktu
3. Bergadang, yaitu berjaga (tidak tidur pada waktu malam) dengan melakukan aktivitas yang tidak bermanfaat, seperti keluyuran, dan menjadi kebiasaan, sehingga mengganggu proses pembelajaran disekolah karena sering tertidur didalam kelas.
4. Membantah perintah, yaitu melawan atau menentang aturan-aturan yang ada di rumah atau di sekolah, sehingga memberontak terhadap arang tua maupun guru-guru.
5. Buang sampah sembarang, yaitu tidak ada rasa tanggung jawab dan tidak peduli terhadap kebersihan dan lingkungannya, termasuk coret mencoret dinding sekolah dan fasilitas sekolah.
6. Bolos, yaitu membolos kelas atau seperti tidak masuk ke dalam ruang kelas sewaktu pembelajaran berlangsung disebabkan oleh mata pelajaran yang tidak disukainya atau guru yang garang terhadap pelajar.
7. Pergi keluar rumah tanpa pamit, atau lari dari rumah (minggat dari rumah) bagi si anak yang membantah perintah orang tua dan merasa diri terkekang karena mau hidup bebas.

8. Pengaruh, yaitu perkelahian dengan teman atau antara sekolah karena ada remaja yang suka melibatkan diri dalam aktifitas yang tidak bermoral seperti memukul atau mengeroyok secara beramai-ramai.
9. Bahan-bahan pornografi, seperti membaca buku porno, melihat gambar porno, menonton film porno, mengases web yang terlarang dan tidak ada sensor terhadap bahan tersebut, sehingga menimbulkan rasa ingin mencoba.
10. Pergaulan bebas, seperti remaja liar yang suka mengunjungi pusat-pusat hiburan seperti bioskop, club malam dan lain-lain, keluar dengan siapa saja yang mereka kenal baik dengan lelaki atau perempuan. Hal ini terjadi terhadap remaja karena tidak mendapat kasih sayang sepenuhnya dari pada ibu bapak.
11. Kumpul kebo, yaitu orang-orang yang berkumpul diantara laki-laki dan perempuan tanpa ikatan pernikahan, lalu melakukan seks bebas.
12. Pelacuran, yaitu berasal dari bahasa latin pro stituere atau pro stauree, yang yang berarti memberikan diri berbuat zina, melakukan persundalan, pencabulan dan pergendakan. Sedang prostitute adalah pelacur atau sundal. Dikenal pula dengan istilah WST atau wanita tunasusila.¹¹ Bekerja semata-mata mendapat imbalan yang lumayan.
13. Perkosaan, perilaku seksual ditujukan pada objek seks yang secara cultural diterima namun dilakukan dengan kondisi yang bersifat

¹¹ Kartini Kartono, *Patologi Sosial.....*, hlm 207

antisocial. Perkosaan cenderung merupakan aktivitas yang berulang, bukan perbuatan sekali sudah, dan biasanya direncanakan.¹²

14. Hubungan seks bebas atau hubungan seks diluar nikah, yaitu bagi pasangan remaja yang suka berpacaran dan suka bertukar-tukar pasangan.
15. Homoseksualitas pada lelaki dan perempuan, yaitu perilaku seksual yang ditujukan pada pasangan sejenis. Bila terjadi diantara kaum perempuan, sering juga disebut *lesbianism*.¹³
16. Mengururkan kandungan, yaitu bagi remaja perempuan yang melakukan seks bebas atau diperkosa oleh lelaki yang tidak bertanggung jawab lalu mengandung anak diluar nikah, dengan melakukan pengguran di rumah sakit atau dukun untuk membuang janin yang tidak diinginkannya. Salah satu cara untuk mengelak dari menanggung rasa malu.
17. Mengendarai kendaraan bermotor tanpa SIM, yaitu remaja yang mengendarai kendaraan secara tidak sah, seperti remaja bawah umur yang masih belum layak untuk memiliki SIM.
18. Kebut-kebutan atau mengebut dijalanan, yaitu aktivitas perlombaan sepeda motor oleh pengendara sepeda motor yang tidak bertanggung jawab. Tujuannya semata-mata untuk mencari perhatian kepuasan, popularitas, uang dan perempuan.

¹² A. Supratiknya, *Mengenal Perilaku Abnormal*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hlm 102

¹³ Sarlito Wrawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008) hlm

19. Penyalahgunaan narkoba (narkotika dan obat) dan alkoholisme. Narkoba dan minuman yang mengandung alcohol mempunyai dampak terhadap sistem syaraf manusia yang menimbulkan berbagai perasaan. Sebahagian dari narkoba itu menimbulkan perasaan mengantuk, yang lain bisa menyebabkan rasa tenang dan nikmat sehingga bisa melupakan segala kesulitan.¹⁴
20. Merokok adalah merupakan perilaku yang menyenangkan dan bergeser menjadi aktivitas yang bersifat obsesif. Hal ini disebabkan sifat nikotin adalah adiktif, jika dehentikan secara tiba-tiba akan menimbulkan stress, kepuasan psikologi, sikap permisif orang tua terhadap perilaku merokok, dan lingkungan teman sebaya merupakan predictor bagi perilaku merokok remaja.
21. Nongkorong yaitu menghabiskan waktu di mall dan pusat perbelanjaan, disebabkan remaja bosan terhadap pelajaran, kurang mendapat perhatian guru, pengaruh lingkungan, pergaulan, sikap tidak bertanggung jawab terhadap diri sendiri.
22. Permainan video dan game, yaitu merupakan salah satu minat terhadap permainan computer dirental computer dan perjudian.
23. Pemerasan, seperti remaja yang sering meminta uang kepada pelajar yang lemah kononnya sebagai uang perlindungan. Perilaku ini akibat dari melibatkan diri dalam gangsterisme, memeras karna ingin mendapatkan

¹⁴ A. Supratiknya, *Mengenal Perilaku Abnormal*....., hlm 94

uang untuk membeli rokok, narkoba dan nilai-nilai dilakukan karena sikap suka membuli pelajar lain, merasakan pelajaran itu sukar dan membosankan.

24. Korupsi adalah tingkah laku individu yang menggunakan wewenang dan jabatan guna mendapatkan keuntungan pribadi. Merugikan kepentingan umum dan Negara. Jadi korupsi merupakan tindakan menyalahkan wewenang dan kekuasaan demi keuntungan pribadi. Eksploitasi sumber-sumber kekayaan Negara dengan menggunakan wewenang, dan kekuatan-kekuatan formal (misalnya dengan alasan hukum dan kekuatan senjata) untuk memperkaya diri sendiri.¹⁵
25. Berjudi yaitu permainan yang memakai taruhan dari seluruh pemain (si pemenang dan si kalah).¹⁶
26. Menodong yaitu mengarahkan senjata tajam ke orang lain.
27. Hipnotis yaitu membuat orang tidak sadar apa yang sedang dilakukan pada diri korban. Seperti merampas barang hak orang lain.
28. Mencuri yaitu mengambil milik orang lain secara sembunyi-sembunyi seperti pelajar mencuri barang kwannya dan guru sekolahnya, dan terlihat dalam kegiatan mencuri sepeda motor. Sebab utama remaja mencuri adalah untuk mendapatkan uang untuk membayar hutang atau untuk membeli rokok atau narkoba, kemiskinan.

¹⁵ Kartini Kartono, *Patologi Sosial.....*, hlm 90

¹⁶ Kahar Masyhur, *Membina Moral dan Akhlak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm 267

29. Perampok yaitu orang yang merampok di bang atau di took emas yang dilakukan berkelompok.
30. Menculik yaitu dengan cara mendapatkan uang banyak dan cepat seperti orang yang menculik anak dan menyembunyikan untuk dijadikan tebusan dengan tujuan mendapatkan uang tebusan, seperti apa yang dilakukan itu ada motifnya.

Sedangkan menurut Yudrik Yahya menyatakan bahwa “Perilaku menyimpang atau kenakalan remaja negatif antara lain:

1. Pergaulan negative (teman bergaul yang sikap dan perilakunya kurang memerhatikan nilai-nilai moral.
2. Beredarnya film-film atau bacaan-bacaan porno.
3. Kurang memanfaatkan waktu luang.
4. Kehidupan moralitas masyarakat yang bodoh.
5. Hidup menganggur.
6. Kehidupan ekonomi keluarga yang morat-marit (miskin, fakir)
7. Diperjual belikannya minuman keras atau obat-obatan terlarang secara bebas, atau menyalahgunakan narkoba.
8. Penjualan alat-alat kontrasepsi yang kurang terkontrol.
9. Perceraian orang tua.
10. Perselisihan atau konflik orang tua yang buruk terhadap anak.

11. Sikap perlakuan orang tua yang buruk terhadap anak.¹⁷

Perilaku baik menurut Islam adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan yang luhur, bermartabat, menyenangkan, dan menyukai manusia.

Perilaku buruk menurut islam adalah sesuatu yang tidak baik, yang tidak seperti yang seharusnya, tidak sempurna dalam kualitas, di bawah standar, kurang dalam nilai, tidak mencukupi, keji, jahat, tidak bermoral, tidak menyenangkan, tidak dapat disetujui, tidak dapat diterima, sesuatu yang tercela, lawan dari baik, dan perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma masyarakat yang berlaku. Dengan demikian yang dikatakan buruk itu adalah sesuatu yang dinilai sebaliknya dari yang baik, dan tidak disukai kehadirannya oleh manusia.

3. Pembentukan dan Perubahan Perilaku

Kurt Lewin merumuskan suatu modal hubungan perilaku yang mengatakan bahwa perilaku adalah fungsi karakteristik individu dan lingkungan. Karakteristik individu meliputi berbagai variable seperti motif, nilai-nilai sifat keperibadian dan sikap yang saling berinteraksi pula dengan faktor-faktor lingkungan dalam menentukan perilaku. Faktor lingkungan memiliki kekuatan besar dalam menentukan perilaku, bahkan kadang-kadang kekuatannya lebih besar dari pada karakteristik individu. Hal ini yang menjadikan prediksi perilaku lebih kompleks.¹⁸

¹⁷ Yahya Yudrik, *Psikologi Perkembangan....*, hlm 225

¹⁸ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori.....*, hlm 10-11

Perubahan perilaku dipengaruhi oleh keyakinan bahwa perilaku tersebut membawa kepada hasil yang diinginkan atau tidak diinginkan. Keyakinan mengenai perilaku apa yang bersifat normatif (yang diharapkan oleh orang lain) dan motivasi untuk bertindak sesuai dengan harapan normatif tersebut membentuk norma subjektif dalam diri individu. Contoh perilaku ditentukan oleh pengalaman masa lalu dan perkiraan individu mengenai seberapa sulit atau mudahnya untuk melakukan perilaku yang bersangkutan. Contoh perilaku ini sangat penting artinya ketika rasa percaya diri seseorang sedang berada dalam kondisi yang lemah.¹⁹

Dilihat pada hasil penelitian klasik La Piere, secara sederhana dapat dikatakan bahwa sikap dan perilaku saling terkait. Di satu sisi sikap sering konsisten dengan perilaku, artinya bagaimana sikapnya terhadap objek tertentu, demikian pula perilaku terhadap objek tersebut. Namun ada juga yang mrngatakan bahwa sikap tidak selalu konsisten dengan perilaku.²⁰

Hipotesis yang diformulasikan tentang kekuatan sikap tentang konsistensi perilaku seperti berikut.

- a. Menyatakan bahwa orang akan memiliki sikap yang lebih kuat terhadap suatu objek sikap jika orang tersebut memiliki pengalaman langsung dengan objek sikap itu. Yaitu memiliki sikap yang lebih kuat terhadap suatu hal. Maka sikap itu juga akan konsisten terutama dengan perilakunya.

¹⁹ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori.....*, hlm 12-13

²⁰ Julianto Saleh, *psikologi dakwah.....*, hlm 42

- b. Pengalaman langsung masa lalu yang berkaitan dengan suatu masalah juga akan memperkuat sikap, dan meningkatkan kekuasaan sikap terhadap perilakunya.
- c. Sumber kekuatan sikap yang lain nampaknya muncul dari adanya kepentingan tetap atau kepentingan dari sendiri dalam suatu masalah.

Philip R. Harriman, mengatakan tingkah laku manusia tidak mudah dipahami tanpa mengetahui apa yang mendorongnya melakukan perbuatan terserah. Manusia bukan boneka yang digerakkan sehingga seseorang mengerjakan suatu perbuatan tertentu. Factor-faktor yang menggerakkan tingkah laku manusia itu lah yang dalam ilmu jiwa disebut sebagai motif. Motif (motive) yang berasal dari kata motion, memiliki arti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Menurut istilah psikologi mengandung pengertian penyebab yang diduga untuk sesuatu tindakan, suatu aktivitas yang sedang berkembang dan sesuatu kebutuhan.²¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan perilaku merupakan suatu hal yang sering terkait antara satu sama lain. Sikap individu yang datang dari dalam akan menghasilkan satu respon dalam bentuk perilaku karena mengikuti keinginan individu tersebut dalam sadar atau tidak sadar. Sikap dapat di ubah karena sikap merupakan produk dari belajar dan pengalaman. Mengubah sikap itu dahuluan dengan mengubah cara berfikir. Perilaku dibentuk namun sikap adalah sesuatu yang

²¹ Achmad Mubarak, *Jiwa Dalam Al-Qur'an: Sosuli Krisis Kerohanian Manusia Modern,....*, hlm 143-144

sukar untuk diubah. Oleh karena itu dalam sikap terkantong emosi, emosi pada dasarnya merupakan bawaan sejak lahir.

B. Remaja

1. Pengertian remaja

Istilah remaja sering juga disebut dengan kata “*adolescence*” yang berarti tumbuh atau berkembang. Istilah *adolescence* seperti yang dipergunakan saat ini mempunyai arti yang sangat luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik, pandangan ini diungkapkan oleh piaget dengan mengatakan. Secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua, melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak.²²

Ahli psikologi dan pendidikan mengatakan bahwa usia remaja adalah usia 13 sampai 19 tahun, sementara yang lainnya berpendapat bahwa remaja merupakan usia 13 sampai 21 tahun. Ahli psikologi agama beranggapan bahwa usia kematangan beragama tidak terjadi sebelum usia 24 tahun, jadi usia akhir remaja adalah 24 tahun.²³

Perbedaan pendapat ini terjadi karena pada dasarnya masa tumbuh kembang individu berbeda dari individu yang satu dengan yang lainnya, ada yang cepat ada

²² Elizabeth B, Hurlock, *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1980), hlm 206

²³ Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004), hlm 6

yang lambat. Selain itu, tingkat kematangan seseorang juga dipandang dari segi pertumbuhan ciri-ciri fisik, sedangkan agama bukan hanya melihat dari segi umur untuk menentukan kematangan seseorang akan tetapi dilihat juga usia beberapa seseorang itu dianggap baligh yaitu dengan adanya mimpi basah laki-laki dan menstruasi pada wanita.

2. Ciri-ciri remaja

Sama halnya dengan semua priode yang penting selama rentang kehidupan, masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakan dengan priode sebelum dan sesudahnya. Ada tujuh hal yang menandai ciri-ciri masa perkembangan usia remaja yaitu:

Ciri pertama menyebutkan bahwa masa remaja merupakan priode yang penting. Hal ini dikarenakan pada masa remaja merupakan masa pencarian jati diri yang menyebabkan semua perkembangan dimasa ini sangatlah penting, menimbulkan perlunya penyesuaian mental dan perlunya membentuk sikap, nilai dan minat baru.²⁴

Ciri kedua adalah, masa remaja sebagai priode peralihan, pada masa ini merupakan masa peralihan dari usia anak-anak menuju usia dewasa, apa yang telah terjadi sebelumnya akan membekas pada saat sekarang dan masa mendatang sehingga perilaku tersebut akan sangat berpengaruh pada masa yang dihadapi sekarang ini.

²⁴ Elizabeth B, Hurlock, *Psikologi Perkembangan,*, hlm 207

Dalam setiap priode peralihan, seorang individu berada dalam keraguan akan peran yang harus dilakukan.

Ciri ketiga adalah masa remaja sebagai priode perubahan. Pada usia awal remaja, perkembangan fisik dan perubahan tingkah laku sangat terkait, bila perubahan fisik menurun maka perubahan tingkah laku juga ikut menurun. Hal ini dikarenakan pada saat terjadi perubahan fisik terkadang remaja kurang percaya diri terhadap perubahan pada tubuh mereka sehingga menyebabkan tingkah laku mereka menurun, perubahan yang terjadi saat ini adalah meningginya emosi, perubahan tubuh, nilai yang dianggap penting juga berubah seiring dengan perkembangan usia dari anak-anak menuju dewasa, dan remaja juga bersifat ambivalen, mereka menuntut kebebasan tapi mereka juga takut untuk bertanggung jawab.

Ciri keempat adalah masa remaja merupakan usia yang bermasalah, karena pada saat ini remaja menganggap ia mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi, sedangkan terkadang pada masa anak-anak, semua masalahnya diselesaikan oleh orang tua sehingga saat ini usia remaja, ia belum berpengalaman dalam menyelesaikan masalah. Sering terjadi kegagalan yang mengakibatkan kejadian tragis yang disebabkan oleh perasaan frustrasi remaja karena merasa sudah mengoptimalkan usaha dalam menyelesaikan masalah. Akan tetapi masalah tersebut tidak mampu diatasi.²⁵

²⁵ Elizabeth B, Hurlock, *Psikologi Perkembangan,...*, hlm 208

Ciri kelima adalah masa remaja merupakan masa pencarian identitas, usia yang menimbulkan ketakutan masa yang merupakan masa yang tidak realistis. Semua ciri ini terdapat pada diri remaja sesuai dengan perkembangan usianya, pada masa ini juga pengaruh teman sebaya dan kelompok sangatlah penting bagi remaja dan mereka merasa takut bila tidak diakui oleh kelompok atau gank mereka. Pada masa ini juga seorang remaja melihat pribadi mereka dari kaca berwarna merah jambu, ia melihat dirinya sendiri sebagaimana yang ia inginkan bukan sebagai mana adanya dan pada saat ini apabila cita-cita yang diinginkan mampu untuk dicapai, maka akan menjadi sebuah permasalahan dan semakin tidak realistis cita-cita yang ingin dicapai, maka ia akan menjadi marah.

Ciri keenam menunjukkan bahwa remaja merupakan masa yang tidak realistis, sebab pada ini remaja cenderung memandang kehidupan melalui kaca merah jambu. Remaja melihat dirinya dan orang lain sebagaimana keinginannya bukan sebagaimana kenyataannya.

Usia remaja sering disebut usia merah jambu juga karena pada usia ini remaja mulai mengenal arti hubungan antara lawan jenis, mereka mulai merasa bahwa ia akan menjadi orang dewasa seperti yang lainnya.

Ciri ketujuh menyebutkan bahwa usia remaja merupakan usia ambang masa dewasa, sebab pada usia ini pula remaja semakin gelisah meninggalkan stereotif pada belasan tahun yang lalu dan semakin mendekatnya usia kematangan maka remaja

semakin merasa bahwa ia akan mendekati usia dewasa, mereka beranggapan bahwa berpakaian dan berbentuk dewasa saja tidaklah cukup dan oleh karena itu mereka mulai memusatkan diri pada perilaku yang menghubungkan dengan dunia dewasa seperti merokok dan minuman keras.

Adapun batas usia remaja yang umumnya digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun dan tahap perkembanganyang terjadi pada usia remaja meliputi tiga hal, yaitu perkembangan fisik, perkembangan kognitif dan perkembangan psikososial.²⁶

Tahap perkembangan yang terjadi pada perkembangan fisik meliputi perubahan dalam tinggi dan berat badan, perubahan dalam proporsi tubuh, perubahan pubertas, perubahan ciri-ciri seksprimer dan perubahan ciri-ciri seks sekunder, perubahan dalam proporsi tubuh terkadang mereka khawatir bahwa badannya tidak akan pernah serasi dengan tangan dan kakinya.

Perkembangan kognitif pada usia remaja terjadi karena pada masa remaja proses pertumbuhan otak mencapai tingkat kesempurnaan sehingga masa remaja merupakan suatu kehidupan dimana kapasitas untuk memperoleh pengetahuan mencapai puncaknya.²⁷ Perkembangan pada priode ini meliputi perkembangan dalam pengambilan keputusan, perkembangan dalam pemahaman tentang agama.

²⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), hlm 190

²⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, ..., hlm 194

Dibandingkan dengan perkembangan anak-anak, keyakinan agama remaja telah mengalami perkembangan yang cukup berarti, jika pada masa anak-anak, ketika mereka baru memiliki kemampuan berfikir simbolik, Tuhan dibayangkan berada di awan, maka pada masa remaja mungkin mereka berusaha mencari sebuah konsep yang lebih mendalam tentang Tuhan dan eksistensi, perkembangan pemahaman remaja terhadap agama sangat dipengaruhi oleh perkembangan kognitifnya.²⁸

Pada tahap perkembangan psikososial, proses yang terjadi adalah proses perkembangan identitas diri dan perkembangan hubungan dengan orang tua. Menurut Ericson, dalam buku Desmita, mengatakan bahwa seseorang yang sedang mencari identitas akan berusaha menjadi seseorang yang berarti mengalami.

3. Faktor yang mempengaruhi perilaku remaja

Berikut ini ada tiga faktor yang mempengaruhi perilaku remaja yaitu:

a. Lingkungan keluarga

Pertam kali yang dikenal seorang anak adalah lingkungan keluarga yaitu tempat yang pertama kali anak menerima pendidikan dari orang tuanya, kepribadian orang tua, sikap hidup dan cara hidup merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung dengan sendirinya akan masuk ke dalam pembentukan perilaku anak.²⁹

²⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan, ...*, hlm 208

²⁹ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004), hlm 56

Suasana keluarga sangat penting bagi perkembangan perilaku anak. Seorang anak yang di besarkan dalam lingkungan yang harmonis dan agamis dalam arti orang tua member curahan kasih sayang, perhatian serta bimbingandalam kehidupan berkeluarga, maka perkembangan perilaku anak tersebut cenderung positif. Dan sebaliknya, anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yangbroken home, kurang harmonis, orang tua bersikap keras terhadap anaknya atau tidak memperhatikan nilai-nilai agama dalam keluarga, maka cenderung akan mengalami perilaku yang menyimpang.³⁰

Menurut Samsyu Yusuf, Seiring perjalanan hidupnya yang diwarnai faktor internal dan eksternal, maka setiap keluarga mengalami perubahan yang beragam. Ada keluarga yang semakin kokoh dalam menerapkan fungsinya,tetapai ada keluarga yang mengalami keretakan. Keretakan yang fungsional (normal) yaitu keluarga yang telah mampu melaksanakan fungsinya sebagaimana yang sudah dijelaskan. Disamping itu, keluarga yang fungsional.³¹

b. Lingkungan sekolah

Tempat pendidikan yang kedua kalinya setelah keluarg yaitu sekolah. Di sekolah anak akan dibina, dididik, diasuh, dibimbing oleh seorang guru. Guru adalah wakil dari orang tua yang berkewajiban mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik

³⁰ Ibid..... hlm 120

³¹ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja...*, hal 42

dan sekaligus menanamkan nilai-nilai moral dalam rangka pembentukan perilaku ihsan dalam pergaulan dengan anak.

Setelah masuk sekolah anak mulai bergaul dengan teman sebayanya dan menjadi anggota dari kelompoknya. Pada saat itulah ia mengalihkan perhatiannya untuk mengembangkan sifatnya atau perilaku yang cocok atau dikagumi teman-temannya walaupun mungkin tidak sesuai dengan harapan orang tuanya. Melalui bergaul dengan teman-temannya anak belajar menilai dirinya sendiri dan kedudukannya dalam kelompok.³²

Menurut Zakiah Darajjat, sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak baik dalam cara berpikir, bersikap maupun cara berpikir. Sekolah memberikan kesempatan pertama kepada anak untuk menilai dirinya dan kemampuannya secara realistis.

c. Lingkungan masyarakat

Manusia dalam kehiduannya selalu mengadakan hubungan dengan sesama orang lain. Oleh sebab itu lingkungan masyarakat juga membentuk akhlak baik dalam hal positif maupun negatif.

Selain itu, setiap lingkungan masyarakat (ras, bangsa, suku) memiliki tradisi, adat atau kebudayaan yang khas. Tradisi atau kebudayaan suatu masyarakat memberikan cara berfikir maupun bersosialisasi dengan orang lain. Hal ini dapat

³² Zakiah Darajjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1976), hlm 127-128

dilihat dari adanya perbedaan antara masyarakat modern yang budayanya relative maju dengan masyarakat primitive yang budayanya relative masih sederhana.³³

Menurut Samsyu Yusuf, lingkungan masyarakat ialah supaya dapat mengetahui dan menjalankan fungsi dan perannya dengan baik sebagai masyarakat modern, Tradisi atau kebudayaan suatu masyarakat memberikan cara berfikir maupun bersosialisasi dengan remaja di daerah tersebut.

C. **Gelobalisasi**

1. Pengertian globalisasi

Menurut bahasa globalisasi adalah sebagai sistem penyebaran unsur-unsur baru baik berbentuk info, pemikiran, pola hidup, perdagangan ataupun teknologi serta bentuk-bentuk hubungan yang lain dengan cara mendunia. Menurut istilah globalisasi dapat juga dimaknai sebagai sistem di mana pengalaman kehidupan keseharian berbagai inspirasi serta info jadi standard di semua dunia. Sistem itu disebabkan oleh makin canggihnya teknologi komunikasi serta transportasi dan aktifitas ekonomi yang merambah pasar dunia. Ada pula dampak negatif yang diakibatkan seperti luntarnya budaya mulia karena masuknya budaya baru dari luar.³⁴

Globalisasi adalah sebuah istilah yang memiliki hubungan dengan peningkatan keterkaitan dan ketergantungan antarbangsa dan antarmanusia di seluruh

³³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), hlm 128-129

³⁴Didik J. Rachbini. *Globalisasi Adalah Mitos*.(Jakarta: All Rights Reserved). hlm 1-7

dunia dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk-bentuk interaksi yang lain sehingga batas-batas suatu negara menjadi semakin sempit. Dengan berkembangnya bidang komunikasi dan transportasi, dunia mengalami era globalisasi.³⁵ Era dimana informasi seluruh dunia terbuka untuk semua orang. Perlu diketahui dalam derasnya arus globalisasi saat ini, terdapat dampak positif dan negatif.

Dengan adanya perubahan globalisasi di dunia ini, maka akan mempengaruhi perilaku anak remaja masa kini. Tidak hanya dari dalam saja pengaruh itu datang, tetapi dari luarpun lebih mempengaruhi. Kebanyakan pengaruh yang di ambil adalah perilaku negative dari luar yang di bawa ke daerah. Sehingga menyebabkan moral anak remaja menjadi buruk. Akibat dari perilaku menyimpang bisa di dapatkan dari media yang di lihat maupun yang di dengar. Perlu adanya bimbingan dari orang tua, guru maupun teman supaya tidak terjerumus kepada hal-hal yang menyimpang. Akibat dari perilaku menyimpang tersebut sangat berpengaruh kepada masa depan anak.³⁶

2. Pengaruh globalisasi bagi remaja

Pengaruh dari globalisasi juga memberi hal yang positif didalam bidang sosial. Dengan adanya globalisasi akan lahir suatu kesadaran global dimana manusia saling membutuhkan satu sama lain serta saling bergantung dalam memenuhi kebutuhan kehidupan.

³⁵ Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial...*, hal 87

³⁶ Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Prenada, 2011). Hal 142

Sedikit melihat kehidupan Indonesia tempo dulu. Sejak dulu, Indonesia sudah dikenal di seluruh penjuru dunia sebagai negeri yang ramah, sopan, dan berbudi. Karena hal itu lah banyak orang-orang asing kagum dan tertarik untuk berkunjung ke negara kita. Melihat kehidupan masyarakat pedesaan yang penuh ketenangan dan kedamaian menjadi cermin perilaku masyarakat Indonesia. Praktek tolong-menolong atau gotong-royong masih melekat kuat dalam diri dan kebiasaan masyarakat desa.

Yang terjadi di Indonesia saat ini adalah generasi muda lebih tertarik akan adat kebiasaan negeri lain yang sebenarnya tidak sesuai dengan adat istiadat dan etika bangsa kita. Mereka menganggap lebih keren dan modern, baik itu gaya hidup maupun tingkah lakunya. Karena hal itulah, timbul pergaulan bebas di kalangan remaja (pelajar) dan mempengaruhi pikiran serta tingkah laku generasi muda. Merosotnya moral pada generasi muda membuat Indonesia akan semakin terpuruk dan memiliki masa depan yang suram.³⁷

Perubahan perilaku anak remaja ini dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain adalah globalisasi dan pengaruh dari lingkungan mereka sendiri. Globalisasi adalah proses masuknya ke ruang lingkup dunia dan merupakan hal yang tidak terhindarkan. Globalisasi memudahkan segala informasi, budaya lain, tren, dan yang lainnya masuk ke dalam Indonesia.³⁸

³⁷Robert Gilpin Jean Millis Gilpin. *Tantangan Kapitalisme Global*. (Jakarta: RajaGarfindo Persada.2002). hlm 327-328

³⁸ Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial...*, hal 158

Hal tersebut merupakan faktor utama mengapa anak remaja sekarang ini berbeda jauh dari zaman dulu. Pengaruh budaya barat yang tidak selalu positif dapat memberi contoh yang tidak baik bagi remaja masa kini. Contohnya tidak lain adalah sopan santun dan cara pemakaiannya. Pada umumnya, anak remaja barat memanggil orang yang lebih tua daripada mereka dengan nama saja tanpa menyebut panggilan yang sepatutnya bahkan pada cara berpakaianpun tidak baik namun sekarang ada juga yang terpengaruh dengan mengikuti mereka. Selain itu, anak-anak remaja barat mempunyai pergaulan yang jauh lebih bebas. Dua contoh itu merupakan hal negatif yang merambat pada anak-anak remaja masa kini, terutama anak-anak remaja di Indonesia. Selain globalisasi, lingkungan anak-anak remaja juga mendukung mereka untuk tetap memegang pentingnya nilai-nilai tradisional atau mengacuhkan nilai-nilai tradisional tersebut. Karena itu, para remaja harus cerdas dalam memilih dan menilai siapa yang menjadi teman mereka dan orang tua atau anggota keluarga yang lain juga harus membimbing para remaja di jalan yang benar.³⁹

3. Dampak globalisasi

Dampak hadirnya globalisasi yaitu terdapat pengaruh budaya asing yang mencoba masuk sehingga budaya bangsa akan segera tergeser dan parahnya akan menghilangkan budaya lokal, daerah dan bangsa sehingga akan berakibat untuk menghilangkan rasa kebangsaan dan jati diri. Contohnya muncul model rambut dan

³⁹ Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial...*, hal 184

gaya pakaian, makanan, perhiasan dan alat komunikasi serta adanya perilaku yang tak sesuai dengan jati diri yang dimiliki oleh sebuah bangsa.

Dampak "globalisasi" atau "kesejagadan" tentu ada pengaruh positif pada remaja saat ini. Seyogyanya remaja sudah diberi pengetahuan dan bekal untuk dapat membedakan dan memilih mana-mana yang baik dan benar dan mana-mana yang tidak baik dan tidak sesuai. Sehingga globalisasi memberikan manfaat sebesar-besarnya membuat remaja terbuka cakrawalanya dan tidak picik serta "chauvinistic" bahwa dunia ini adalah milik umat manusia bukan milik golongan bangsa tertentu, golongan yang berideologi tertentu, golongan yang beragama tertentu. Dunia adalah milik umat manusia keseluruhannya.⁴⁰

Dampak Globalisasi Terhadap Masyarakat ialah Globalisasi membawa dampak bagi kehidupan manusia termasuk di negara Indonesia. Dampak tersebut dapat dilihat dari dua sudut pandang yakni, dampak positif dan dampak negatif. Untuk pembahasan kali ini, akan difokuskan pada dampak positif dan negatif dari adanya globalisasi terhadap masyarakat.⁴¹

Dampak positif dari globalisasi ini sangat baik untuk di tiru oleh para remaja saat ini. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Remaja akan lebih mudah mendapatkan info.
2. Remaja dapat memperoleh pengetahuan lebih mudah dan cepat.

⁴⁰ Yahya Yudrik, *Psikologi Perkembangan...*, hlm 225

⁴¹ Susanto Sunario, *Globalisasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Pustaka Sinar, 1992), hal 37

3. Remaja akan lebih cepat berkembang dalam menghadapi teknologi yang terus berkembang.

Dampak negatif hadirnya globalisasi yaitu terdapat pengaruh budaya asing yang mencoba masuk sehingga budaya bangsa akan segera tergeser dan parahnya akan menghilangkan budaya lokal, daerah dan bangsa sehingga akan berakibat untuk menghilangkan rasa kebangsaan dan jati diri. Contohnya muncul model rambut dan gaya pakaian, makanan, perhiasan dan alat komunikasi serta adanya perilaku yang tak sesuai dengan jati diri yang dimiliki oleh sebuah bangsa.

Pengaruh dari globalisasi juga memberi hal yang positif didalam bidang sosial. Dengan adanya globalisasi akan lahir suatu kesadaran global dimana manusia saling membutuhkan satu sama lain serta saling bergantung dalam memenuhi kebutuhan kehidupan.⁴²

Perilaku yang positif adalah sebagai berikut:

1. Perubahan tata nilai dan sikap
2. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Tingkat kehidupan yang lebih baik
4. Kemudahan dalam informasi, transformasi dan komunikasi dan lain-lain.

⁴² Robert Gilpin Jean Millis Gilpin. *Tantangan Kapitalisme Global*. (Jakarta: RajaGarfindo Persada.2002). hlm 327

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah sesuatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang untuk membuat deskripsi, factual dan akurat mengenai fakta-fakta.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu sebuah pendekatan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Kec. Labuhanhaji Timur Kab. Aceh Selatan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, karena disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan responden dengan pertimbangan tertentu.² Pertimbangan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 9.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 85.

tertentu yang dimaksudkan, misalnya responden tersebut merupakan orang yang dianggap lebih mengetahui mengenai apa yang diharapkan oleh peneliti sehingga akan memudahkan peneliti untuk menjalani objek atau situasi sosial yang diteliti. Yang menjadi subjek penelitian adalah Masyarakat Kec. Labuhanhaji Timur Kab. Aceh Selatan. Jumlah keseluruhan penduduk 10.159 orang, sekian banyak penduduk peneliti hanya mengambil 15 orang saja dengan kriteria yaitu:

1. Penduduk asli Kec. Labuhanhaji Timur
2. Paham apa yang ditanyakan peneliti
3. Bisa berbahasa yang baik dan jelas

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau sering disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemutaran perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dapat dilakukan melalui penlihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.³ Jenis observasi yang digunakan penulis adalah observasi nonparticipant yaitu penelitian tidak terlihat dengan kegiatan sehari-hari responden dan hanya sebagai pengamat.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 145

maka dapat suatu topic tertentu.⁴ Wawancara sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian agar memperoleh informasi yang akurat. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka. Di mana para subjek yang diwawancarai mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan untuk mengetahui maksud dan tujuan dari wawancara tersebut. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan, 15 orang masyarakat Kec. Labuhanhaji Timur Kab. Aceh Selatan. Untuk memperoleh informasi secara jelas dan mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prsasti, notulen rapat, lenggeer, agenda, yang berkaitan dengan penelitian.⁵ Tidak kalah penting dari metode-metode lain.

Dokumentasi adalah mengumpulkan informasi, foto, data-data tertulis yang diambil dari 15 orang masyarakat Kec. Labuhanhaji Timur Kab. Aceh Selatan. Serta data-data lain yang sekiranya perlu dan dibutuhkan sebagai pelengkap dan penelitian.

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 231

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, (Jakarta: Alfabeta, 2011), hal. 274.

Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan analisis kualitatif, yaitu menggunakan data yang berupa kata-kata, fakta-fakta yang kemudian dikaitkan dengan teori. Analisis dimulai dengan proses reduksi (pemilihan data) kemudian dilakukan tabulasi (penyusunan) untuk memudahkan peneliti melihat dan menganalisis data yang telah dikumpulkan. Data yang ditampilkan ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis dan selanjutnya mengambil kesimpulan.⁶

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memiliki makna yang penting dan yang akan dipelajari, dan membantu kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷

Untuk mengolah data yang diperoleh, dalam skripsi ini penulis menggumpulkan analisis deskriptif analisis yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan masalah, keadaan dan peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat fakta.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta: Rineka, 2013), hlm, 151

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 85

Adapun teknik yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis berpedoman pada buku “Panduan Penulisan Skripsi Mahasiswa UIN Ar-Raniry” yang diterbitkan oleh Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh pada tahun 2013.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Kecamatan Labuhanhaji Timur, Kabupaten Aceh Selatan. Kecamatan ini terdiri dua Mukim yaitu Mukim Peulumat dan Mukim Keumumu yang terdiri dari 12 Gampong (Desa). Mukim Peulumat terdiri dari delapan Gampong (Desa) yaitu Gampong Tengah Peulumat, Gampong Paya Peulumat, Gampong Padang Peulumat, Gampong Aur, Gampong Limau Saring, Gampong Peunalap, Gampong Beutong, dan Gampong Gunung Rotan. Sedangkan Mukim Keumumu terdiri dari empat Gampong (Desa) yaitu Gampong Keumumu Hilir, Gampong Keumumu Hulu, Gampong Keumumu Seberang, dan Gampong Sawang Indah. Nama peulumat sendiri diambil dari seorang ulama besar yang berasal dari kampung ini. Ada pun Ibu Kota Labuhanhaji Timur adalah Ibu kotanya berada di Peulumat.¹

Pegunungan yang hijau melatari kecamatan ini. Pala adalah sumber mata pencaharian masyarakat selain bercocok tanam.

Sarana dan prasarana yang dimiliki Kecamatan Labuhahaji Timur yaitu:

1. Kantor Camat
2. Kantor Desa
3. Kantor Puskesmas

¹ Badan Pusat Stasistik Kabupaten Aceh Selatan, *Kecamatan Labuhanhaji Timur Dalam Angka*, 2015, hlm 1-2

4. BPKB (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan)
5. BPP (Balai Penyuluhan Pertanian)
6. KUA (Kantor Urusan Agama)

Dalam penelitian ini penulis akan membeikan data berupa gambaran umum dari Kecamatan Labuhanhaji Timur, Kabupaten Aceh Selatan yang menjadi lokasi penelitian ada pun uraiannya sebagai berikut:

1. Kecamatan Labuhanhaji Timur

Kecamatan Labuhanhaji Timur mempunyai luas wilayah 8.538 Ha atau sekitar dua persen dari seluruh total luas kabupaten aceh selatan. Kecamatan yang terletak dengan ketinggian \pm 20 m diatas permukaan laut.

1. Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Kab. Aceh Tenggara
2. Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Sumadra Hindia
3. Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Kecamatan Labuhanhaji
4. Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Kecamatan Meukek.²

Jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Labuhanhaji Timur mencapai 10.159 jiwa pada tahun 2014. Jamlah ini meningkat dari tahun 2013 yang mencapai 9.678 jiwa. Pada tahun 2014, jumlah penduduk laki-laki berjumlah 4.989 jiwa dan jumlah penduduk perempuan berjumlah 5,170 jiwa.

² Badan Pusat Stasistik Kabupaten Aceh Selatan, *Kecamatan Labuhanhaji Timur*.,,hlm 3-4

Dengan luas wilayah sekitar 8.538,28 Ha, setiap km² ditempati penduduk sebanyak 10.159 orang pada tahun 2014. Apabila dibandingkan dengan di Kecamatan Labuhanhaji Timur mengalami penambahan sebesar 478 penduduk setiap km² -nya.

Sementara itu dalam dua tahun terakhir, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding penduduk laki-laki, dengan rincian masing-masing adalah 5.170 perempuan dan 4.885 laki-laki.³

Selama periode tahun 2013-2014 jumlah desa di Kecamatan Labuhanhaji Timur tidak mengalami perubahan yaitu sebanyak 12 desa, 2 mukim dan terdiri dari 41 dusun.⁴

Kecamatan Labuhanhaji Timur terdiri dari 12 desa dan masing-masing desa dipimpin oleh kepala desa dan di bantu oleh sekretaris desa. Setiap desa mempunyai beberapa dusun di mana masing-masing dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun.⁵

Berdasarkan potensi fisik dan non fisik desa bisa dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu:

1. Desa swadaya (desa terbelakang) yaitu desa yang kekurangan sumber daya manusia atau tenaga kerja dan juga kekurangan dana sehingga tidak mampu memanfaatkan potensi yang ada di desanya. Biasanya desa terbelakang berada di wilayah yang taraf berkehidupan miskin serta tidak memiliki sarana dan

³ Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Selatan, *Kecamatan Labuhanhaji Timur*, hlm 4-5

⁴ Ibid. hlm 6

⁵ Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Selatan, *Kecamatan Labuhanhaji Timur*, hlm 7

prasarana penunjang yang mencukupi. Di Kecamatan Labuhanhaji Timur tidak ada desa yang masuk kelompok ini.

2. Desa Swakarya (desa sedang berkembang) yaitu desa yang mulai menggunakan dan memanfaatkan potensi fisik dan nonfisik yang dimilikinya tetapi masih kekurangan sumber keuangan atau dana. Desa Swakarya belum banyak memiliki sarana dan prasarana desa. Masyarakat perdesaan Swakarya masih sedikit yang berpendidikan tinggi dan tidak bermata pencaharian utama sebagai petani di pertanian saja serta banyak mengerjakan sesuatu secara gotong royong. Yang termasuk kategori ini ada 10 desa yaitu Desa Paya Peulumat, Padang Peulumat, Keumumu Hulu, Beutong, Peunalop, Gunung Rotan, Keumumu Seberang, dan Sawang Indah
3. Desa Swasembada yaitu desa yang berkecukupan dalam hal SDM / sumber daya manusia dan juga dalam hal dana modal sehingga sudah dapat memanfaatkan dan menggunakan segera potensi fisik dan non fisik desa secara maksimal. Yang masuk desa Swasembada adalah Desa Keumumu Hilir, Tengah Pelumat.⁶

Kepala rumah tangga di Kecamatan Labuhanhaji Timur sebagian besar bekerja sebagai petani, baik petani padi maupun nelayan. Sebagai Kecamatan yang berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia, penduduk Kecamatan Labuhanhaji Timur banyak yang bertempat tinggal di daerah bukan pesisir dengan mata

⁶ Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Selatan, *Kecamatan Labuhanhaji Timur*, 8

pencariannya sebagian besar sebagai petani. Sementara sebagian kecil kepala rumah tangga di Kecamatan Labuhanhaji Timur bekerja pada sektor industri rumah tangga.

Kepala rumah tangga di Kecamatan Labuhanhaji Timur yang berprofesi PNS pada tahun 2014 mencapai 139 orang.⁷

Table 4.1

Jumlah Rumah Tangga Menurut Gampong dan Lapangan Usaha Utama Kepala Keluarga Tahun 2015

Gampong	Petani			Pedagang	Industry	PNS	Buruh/pega wai swasta
	Padi	Nela	Lain				
Keumumu Hilir	202	30	68	35	25	55	-
Paya Peulumat	157	11	-	19	1	3	10
Tengah Peulumat	127	2	-	36	-	36	96
Padang Peulumat	93	-	1	15	-	2	7
Limau Saring	69	1	-	28	4	6	10
Aur Peulumat	118	-	-	5	-	1	10
Keumumu Hulu	139	3	-	3	-	7	-
Beutong	112	-	-	20	2	3	10
Peunalop	107	-	-	10	-	3	10
Gunung Rotan	155	-	168	20	5	8	15
Keumumu Seberang	180	2	152	11	-	7	-
Sawang Indah	72	28	-	5	-	8	7
JUMLAH	1.531	77	389	207	37	139	175

Sumber: Kantor Camat Kec. Labuhanhaji Timur

⁷ Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Selatan, *Kecamatan Labuhanhaji Timur*, 9-11

Pencapaian pendidikan di Kecamatan Labuhanhaji Timur sangat terkait dengan fasilitas pendidikan yang ada jumlah SD di Kecamatan Labuhanhaji Timur sebanyak delapan sekolah yaitu terletak di gampong, Keumumu Hilir, Tengah Peulumat, Padang Peulumat, Keumumu Hulu, Keumumu Seberang, Gunung Gotan, Sawang Indah. Sementara itu MIN, sekolah sederajat SD, sejumlah satu sekolah terletak di Tengah Peulumat. Pada jenjang SMP terdapat lima sekolah dan satu MTsN yaitu terletak di gampong, Keumumu Hilir, Tengah Peulumat, Keumumu Hulu, Peunalop, Gunung Rotan dan MTsN terletak di Keumumu Hilir. Sedangkan jumlah sekolah menengah atas (SMA, SMK, MA) adalah empat sekolah yaitu terletak di gampong Tengah Peulumat, Gunung Rotan, Keumumu Hilir, Sawang Indah.

Fasilitas pendidikan yang ada perlu didukung oleh prasarana yang memadai, salah satunya adalah ketersediaan guru di suatu sekolah. Apabila jumlah guru yang ada di sekolah memadai, maka prose belajar dan mengajar akan semakin efektif. Rata-rata seorang guru SD mengajar sekitar 17 orang murid. Pada jenjang pendidikan SMP, seorang guru rata-rata mengajar 20 orang murid. Sementara di SMA, seorang guru rata-rata mengajar 21 orang murid. Semakin sedikit rata-rata beban mengajar seorang guru semakin efektif kegiatan belajar mengajar di sebuah sekolah.⁸

⁸ Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Selatan, *Kecamatan Labuhanhaji Timur*,,12

B. Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ada dua yaitu yang pertama adalah Untuk mengetahui dampak-dampak yang di timbulkan dari sistem globalisasi terhadap perubahan perilaku remaja, yang kedua adalah untuk mengetahui cara yang ditempuh oleh masyarakat dalam dalam mengatasi dampak globalisasi terhadap perubahan perilaku remaja baik secara positif apa lagi negatifnya.

1. Dampak globalisasi terhadap perilaku remaja di Labuhanhaji Timur Kab.

Aceh Selatan

- a. Dampak positif dari globalisasi sangat banyak, bilamana seseorang atau sesuatu masyarakat dapat memilah dan memilih, mana saja dari misalnya tentang teknologi, remaja akan lebih mudah mendapatkan informasi, tentang suatu budaya-budaya yang positif dapat dimanfaatkan demi untuk mencapai kemajuan, remaja dapat memproses pengetahuan lebih mudah dan cepat, remaja akan lebih cepat berkembang dalam menghadapi teknologi yang terus berkembang.
- b. Dampak negatif dari globalisasi adalah perubahan perilaku remaja di pengaruhi oleh faktor lingkungan dalam artian lingkungan dapat mempengaruhi diri mereka sendiri. Dalam contoh remaja sekarang ini berbeda jauh dari zaman dulu. Pengaruh budaya barat yang tidak selalu positif dapat memberi contoh yang tidak baik bagi remaja masa

kini. Yaitu sopan santun, pada umumnya, remaja barat memanggil orang lebih tua dari pada mereka dengan sebutan nama saja tanpa menyebut panggilan orang yang sepatutnya tua darinya.⁹

Dampak Globalisasi Terhadap Perilaku Remaja Labuhanhaji Timur ada tiga faktor, yang pertama akibat majunya teknologi contohnya majunya hand phone yang begitu canggih dan berbagai aplikasi yang bisa digunakan dengan itu remaja menyalahgunakan untuk hal yang tidak berguna.¹⁰ Yang kedua pergaulan bebas misalkan rata-rata remaja jaman sekarang itu ingin bergaul dengan siapa saja, dimana saja, dan kapan saja. Sehingga terjerumus kepergaulan itu, yang paling gampang itu biasanya bagi para laki-laki salah satunya balapan liar, lalu bagi perempuan biasanya ia tidak gensi terhadap lawan jenis atau teman yang dianggap saingannya, ia ingin tampil di depan lelaki untuk menarik perhatian sehingga terlewat batas. Yang ketiga keluarga yang terlalu memanjakan remaja kini tidak berfikir panjang contohnya dari kecil hingga dewasa remaja sekarang masih bergantung pada orang tua.¹¹

Perilaku menyimpang sering terjadi karena adanya dorongan atau sebab-sebab tertentu dari luar dan dalam. perilaku remaja sekarang ini dipengaruhi oleh budaya luar sekalipun adat istiadat serta ajaran bertentangan dengan norma dan agama. Contohnya narkoba, pergaulan bebas, dan kawin lari. Serta hilangnya rasa kepeduli

⁹ Hasil Wawancara Dengan Susi Suriani, Masyarakat Kecamatan Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan, Pada Tanggal 13 November 2016

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Ema Liani, Remaja Kecamatan Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan, Pada Tanggal 12 November 2016

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Ambrin, Gecik Kecamatan Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan, Pada Tanggal 11 November 2016

antar sesama manusia. Remaja sekarang sudah kurang menghargai nilai-nilai agama. Mengakibatkan adanya kesenjangan sosial yang tajam antara yang kaya dan miskin. Maka nilai-nilai di masyarakat mulai luntur, seperti tenggang rasa, gotong royong dan sebagainya tidak tertanam lagi di jiwa remaja sekarang, acuh tak acuh dan mental generasi muda yang semakin merosot.¹²

Remaja sekarang ini sangatlah berbeda. Kebanyakan remaja zaman sekarang cenderung lebih pembangkang dan keras kepala. Pergi dari pagi hingga malam sudah menjadi kegiatan rutinitasnya, bahkan merokok dan balap-balapan liar sudah menjadi kegiatan yang tidak asing lagi bagi mereka. Hal ini sungguh tidak baik bagi para remaja tersebut dan nilai-nilai tradisional-pun telah hilang dari mereka. Jika dibiarkan terus begitu, maka ada kemungkinan yang cukup besar bahwa masa depan mayoritas anak remaja seperti itu tidak seperti yang diharapkan. Menurut saya, sebaiknya nilai-nilai tradisional seperti pentingnya menghormati orang tua, sopan kepada orang lain, dan yang lainnya harus ditanamkan kepada diri masing-masing dari para remaja. Orang tua sebaiknya lebih tegas kepada anak-anaknya agar mereka tidak berbuat hal-hal yang tidak baik dan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai tradisional yang diajarkan.¹³

Pengaruh globalisasi ini membawa dampak positif bagi kehidupan para remaja, sedikit banyaknya tentu saja memberikan pengaruh dan perkembangan yang

¹² Hasil Wawancara Dengan Nila Wati, Masyarakat Kecamatan Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan, Pada Tanggal 12 November 2016

¹³ Hasil Wawancara Dengan Darliyusmadi, Masyarakat Kecamatan Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan, Pada Tanggal 13 November 2016

bernilai manfaat terhadap sistem kehidupan. Meskipun di satu sisi, kita juga tidak bisa menampik adanya pengaruh negatif yang muncul akibat adanya proses globalisasi. Contohnya ada dari segi positif dan negatif tentang teknologi, remaja akan lebih mudah mendapatkann info, remaja dapat memproses pengetahuan lebih mudah dan cepat, remaja akan lebih cepat berkembang dalam menghadapi teknologi yang terus berkembang. Dan sebaliknya terserang virus sms, terserang virus pornograpi dan pernoaksi yang banyak menyebar dari perkembangan teknologi, karena remaja berkembang terlalu cepat, maka sang remaja cepat dewasanya. Hal-hal itulah yang harus kita hindari, tapi kita juga tidak boleh menyalahkan adanya zaman globalisasi, karena jika tidak ada zaman globalisasi kita tidak akan mengenal alat-alat komunikasi yang canggih. Nilai moral bangsa dinilai dari etika masyarakatnya dan dengan didikan yang baik anak tersebut akan mejadi anak yang sopan kelak.¹⁴

Mengatakan bahwa faktor yang menyebabkan hilangnya identitas diri para remaja dihadapkan pada proses mengikuti dan meniru trend asing terus-menerus, misalnya pop korea yang sedang menjadi kiblat para remaja kini. Mereka merubah penampilan (model rambut, model pakaian), gaya hidip, dan lebih mudah menerima budaya bangsa lain disbanding melestarikan budaya sendiri, hal ini dapat melahirkan budaya campuran sebagai akibat dari adanya globalisasi. Maka dari itu adanya kontrol sosial dari orang tua, dan masyarakat sekitar, juga dengan mengadakan kegiatan-kegiatan positif yang melibatkan remaja, perhatian dan pengawalan dari

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Ria Delfita, Remaja Kecamatan Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan, Pada Tanggal 12 November 2016

orang tua terhadap remaja harus lebih besar dan lebih dekat terhadap mereka, agar mereka lebih terbuka dan mudah diarahkan.¹⁵

Perilaku remaja masa kini semakin bertolak belakang dengan norma yang berlaku di daerah kita. Perilaku remaja saat ini cenderung mendekati perilaku yang negatif tidak memungkinkan karena semakin berkembangnya era globalisasi gaya hidup dan perilaku remaja saat ini di dalam sebuah pergaulan. Apabila dalam suatu komunitas masyarakat hanya ada beberapa individu yang dapat mengikuti arus modernisasi dan globalisasi maka akan memperdalam jurusan pemisah antara individu dengan individu lain, hal ini menimbulkan kesenjangan sosial.¹⁶

Cara berpakaian remaja zaman sekarang sudah tidak sewajarnya lagi. Mereka cenderung lebih banyak memakai celana ketat, baju singkat. Dan ada pula yang mewarnai rambutnya dengan cet rambut warna-warni. Kurangnya moral remaja di akibat kan lingkungan sesama kawan. Tata cara bicara remaja sekang ada yang kasar yang tidak senonoh didengar dan semangat belajar remaja menurun, sebab mereka cenderung melihat TV dengan berbagai acara yang menarik.¹⁷

Remaja zaman dahulu cara berpakaian dan model baju yang mereka kenakan masih sangat sederhana. Tidak seperti model pakaian remaja zaman sekarang. Pada

¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Jahinob, Masyarakat Kecamatan Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan, Pada Tanggal 13 November 2016

¹⁶ Hasil Wawancara Dengan Sabaruddin, Masyarakat Kecamatan Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan, Pada Tanggal 13 November 2016

¹⁷ Hasil Wawancara Dengan Salmina S.Pd, Guru Kecamatan Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan, Pada Tanggal 12 November 2016

masa lalu, jika menghadiri acara resmi, masih banyak dari mereka yang menggunakan baju tradisional, seperti baju adat, dan kebaya. Berbeda dengan remaja sekarang, remaja yang ingin menghadiri acara resmi seperti pesta ulang tahun, lebih memiliki untuk mengenakan celana ketat dan baju yang agak singkat yang berciri khas kan adat luar Negeri. Ada beberapa contoh remaja zaman dulu dan zaman sekarang: yang pertama remaja dulu hanya bisa pegang dan hisap permen berbentuk rokok sedangkan remaja sekarang sudah hebat pegang dan hisap rokok. Yang kedua remaja dulu mengerti arti pacaran saat minimal SMP kelas satu sedangkan remaja sekarang sudah bisa pacaran sejak SD kelas satu. Yang ke tiga remaja dulu hanya bisa gigit jari bila permintaannya tidak dituruti sedangkan remaja zaman sekarang akan mengamuk apabila permintaannya tidak dituruti.¹⁸

2. Usaha masyarakat dalam Mengatasi dampak globalisasi di kalangan remaja Kec. Labuhanhaji Timur.

Perubahan perilaku negative remaja akibat globalisasi sudah sangat meresahkan masyarakat. Mengatasi dampak perubahan globalisasi merupakan sebuah proses menuju sistem kehidupan yang lebih baik keterbukaan secara luas dalam berbagai aspek dan segi kehidupan manusia.

Remaja jika dilihat dari segi sistem pendidikan yang ada di Labuhanhaji Timur ini, sistem pendidikan kita selama ini masih lebih menitik beratkan dan

¹⁸ Hasil Wawancara Dengan Syamadi, Masyarakat Kecamatan Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan, Pada Tanggal 13 November 2016

menjejalkan pada penguasaan dunia sementara agama (islam) seolah-olah di nomorduakan. Sehingga yang terjadi adalah terbentuklah pribadi yang miskin tat karma, sopan santun, dan etika moral. Timbul pergaulan bebas di kalangan remaja (pelajar) dan mempengaruhi pikiran serta tingkah laku generasi muda.¹⁹ Merosotnya moral pada generasi muda membuat remaja semakin terpuruk dan memiliki masa depan yang suram. Maka dari itu marilah kita tanam kembali moral dan nilai sosial kepada remaja dengan cara mendidik dan mendorong kearah yang lebih baik melalui peran dari orang tua, lingkungan, dan di sekolah.²⁰

Lingkungan juga mendukung mereka untuk tetap memegang pentingnya nilai-nilai tradisional. Para remaja harus cerdas dalam memilih dan menilai siapa yang menjadi teman mereka yang patut di contohi dan dihargai. Upaya orang tua dalam mengatasi globalisasi di kalangan remaja menanamkan nilai-nilai spiritual kepada remaja dan anggota keluarga lain juga ikut berperan langsung dalam membimbing para remaja ke jalan yang benar dan baik. Meskipun demikian, sudah seharusnya era globalisasa ini diimbangi dengan yang berpendidikan dan berkarakter. Ada pun yang buruknya dalam artian remaja yang agak kebarat-baratan, menjamurnya budaya barat.²¹

¹⁹Hasil Wawancara Dengan Erlina. S.p.d.i, Guru Kecamatan Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan, Pada Tanggal 13 November 2016

²⁰ Hasil Wawancara Dengan Intan Suarni, Remaja Kecamatan Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan, Pada Tanggal 13 November 2016

²¹ Hasil Wawancara Dengan Riza Zulfina, Remaja Kecamatan Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan, Pada Tanggal 13 November 2016

Karena keluarga berfungsi sebagai penanam nilai-nilai agama kepada remaja agar mereka memiliki pedoman hidup yang benar, oleh karena itu keluarga berkewajiban mengajar, membimbing atau membiasakan mempelajari dan mengamalkan ajaran agama supaya memiliki mental yang sehat agar terhindar dari beban-beban psikologi dan mampu menyesuaikan dirinya dengan baik dan juga bermasyarakat.²²

C. PEMBAHASAN

Perilaku seseorang di era globalisasi mulai berubah. Hal itu pun berlaku dengan sikap dan perilaku seorang remaja. Globalisasi adalah suatu proses dari gagasan yang dimunculkan kemudian ditawarkan untuk diikuti oleh bangsa lain yang akhirnya sampai pada suatu titik kesepakatan bersama dan menjadi pedoman bersama bagi bangsa-bangsa di seluruh dunia.²³ Namun, globalisasi ini memiliki dampak positif dan juga dampak negatif. Gaya hidup remaja yang ada di Kecamatan Labuhanhaji Timur dari penelitian mengenai dimensi aktivitas (tingkah laku nyata yang bisa diamati) dapat dilihat dari gaya berbicara, gaya berpakaian dan juga pertemanan pergaulan remajanya.

Dampak negatif dari globalisasi ini sendiri menjadi persoalan yang sedang kita hadapi di zaman modern ini. Dengan banyaknya teknologi dan hal-hal baru yang dibawa di dalam era globalisasi ini membawa para remaja-remaja kita kehilangan

²² Hasil Wawancara Dengan Muslim, Masyarakat Kecamatan Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan, Pada Tanggal 13 November 2016

²³ Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Prenada, 2011). Hal 36

identitasnya sebagai remaja. Kemajuan teknologi (internet), membuat remaja menjadi pemalas (membuang waktu percuma di hadapan computer hanya untuk chatting, atau facebook-an), hal tersebut bisa membuat perkembangan sosialisasi (khususnya remaja) tidak baik, cara berkomunikasi langsung dengan web dan bolok orang lain, akan menimbulkan keegoisan dan tidak mau berkerja sama dengan orang lain. Itu lah dampak yang negatif terhadap perubahan globalisasi, maka dari itu bagi orang tua batasilah anak anda menggunakan sosial media yang anda sediakan, dan kontrol apa yang mereka laku kan. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat menjadi lebih mudah dalam beraktivitas dan mendorong untuk berpikir lebih maju.

Masa remaja sebagai periode merupakan suatu periode yang sarat dengan perubahan dan rentan munculnya masalah (*kenakalan remaja*). Untuk itu perlu adanya perhatian khusus serta pemahaman yang baik serta penanganan yang tepat terhadap remaja merupakan faktor penting bagi keberhasilan remaja di kehidupan selanjutnya, mengingat masa ini merupakan masa yang paling menentukan. Selain itu perlu adanya kerjasama dari remaja itu sendiri, orang tua, guru dan pihak-pihak lain yang terkait agar perkembangan remaja di bidang pendidikan dan bidang-bidang lainnya dapat dilalui secara terarah, sehat dan bahagia.

Remaja memerlukan bimbingan baik dari keluarga atau lingkungannya, remaja yang mengalami masa pubertas akan terus mencari identitas diri mereka hingga mereka menemukan identitas diri mereka yang sebenarnya. Bimbingan oleh

keluarga dilakukan dengan memberitahukan batasan-batasan norma yang berlaku di agama ataupun masyarakat, pemberitahuan tentang norma tersebut diharapkan agar remaja dapat berperilaku sesuai dengan norma yang ada. Sedangkan bimbingan yang dilakukan di sekolah dengan cara memberikan pelajaran tentang moral, norma dan masa pubertas. Lingkungan di luar sekolah juga dapat mempengaruhi perilaku remaja, karena lingkungan yang baik tentunya juga akan memberikan contoh perilaku yang baik bagi remaja yang ada di lingkungannya. Masa remaja adalah usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua, melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak.²⁴

Dari segi orang tua harus membina dan mengarahkan kehidupan keagamaan anaknya sejak dini. Karena ternyata banyak orang tua yang tidak dapat berperan sebagai orang tua yang seharusnya. Mereka hanya menyediakan materi dan sarana serta fasilitas bagi si anak tanpa memikirkan kebutuhan batinnya. Orang tua juga sering menuntut banyak hal tetapi lupa untuk memberikan contoh yang baik bagi si anak. Sebenarnya kita melupakan sesuatu ketika berbicara masalah kenakalan remaja, yaitu hukum kausalitas. Sebab, dari kenakalan seorang remaja selalu dikristalkan menuju faktor eksternal lingkungan yang jarang memperhatikan faktor terdekat dari lingkungan remaja tersebut dalam hal ini orang.

²⁴ Elizabeth B, Hurlock, *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1980), hlm 206

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penulis menyimpulkan beberapa kesimpulan.

Dampak Globalisasi Terhadap Perilaku Remaja Labuhanhaji Timur, dapat dirumuskan dalam tiga faktor, yang pertama akibat majunya teknologi contohnya majunya hand phone yang begitu canggih, seperti Android yang sedang populer di kalangan masyarakat khususnya remaja kita, yang sering kali di salah gunakan untuk sesuatu yang berdampak negatif bagi pengguna itu sendiri, yang kedua pergaulan bebas misalkan kebanyakan remaja Labuhanhaji Timur sekarang bergaul dengan siapa saja, dimana saja, dan kapan saja. Sehingga mereka mudah terjerumus dalam pergaulan bebas, contoh yang paling mudah ditemukan disekitar kita yaitu bagi para laki-laki seperti balpan liar, lalu bagi remaja perempuan biasanya kurang malu terhadap lawan jenisnya, ia ingin tampil di depan lelaki untuk menarik perhatian sehingga terlewat batas, yang ketiga adanya keluarga yang terlalu memanjakan anaknya tanpa pikir panjang.

Dampak negatif terhadap perubahan globalisasi di Labuhanhaji Timur, salah satunya, kurangnya moral remaja diakibatkan lingkungan pertemanan. Pada zaman sekarang tata bicara remaja lebih menjerumus ke arah bicara yang kasardan tidak

senonoh di dengar bahkan para remaja sekarang kurangnya bersemangat dalam hal pendidikan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait dalam penelitian ini yaitu

1. Diharapkan kepada orang tua agar selalu mengawasi kegiatan anaknya. Agar tidak terjerumus ke dalam hal yang berdampak negative sehingga dapat merusak diri mereka sendiri.
2. Kepada masyarakat Aceh Selatan khususnya Kecamatan Labuhanhaji Timur, agar remaja sekarang tau tata cara menghargai nilai-nilai agama dan tata cara berpakaian yang lebih sopan.
3. Kepada pemerintah Aceh Selatan dapat memberikan penyuluhan bagi remaja dan orang tua.
4. Diharapkan kepada lembaga pendidikan baik itu keagamaan maupun pendidikan SD, SMP, dan SMA. Untuk lebih memperhatikan lagi materi pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Abdullah Al Ahmad, *Kesehatan Jiwa Kajian Korelatif Pemikiran Ibnu Qayyim dan Psikologi Modern*, Ter. MUH. Iqbal Kadir, Cet, Permata, Jakarta: Pustaka Azzam, 2006.
- Achmad Mubarak, *Jiwa Dalam Al-Qur'an: Sosuli Krisis Kerohanian Manusia Modern*, Cet. I, Jakarta: Paramadina, 2000.
- Agus Wilopo, s., *Panduan Pembinaan Dan Pengembangan Pusat Informasi Dan Konsultasi Kesehatan Reproduksi Remaja*, Jakarta: Kawan Pustaka, 2005.
- A.Supratiknya, *Mengenal Perilaku Abnormal*, Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Departemen Agama RI , *Al- Qur;an dan Terjemahnya (Al- Hikmah)*, CV Di, Bandung: ponegoro 2005.
- Danie Haryono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru* (Jakarta Barat : Media Pustaka Phoenix. 2012), hlm 289
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007.
- Didik J. Rachbini. *Globalisasi Adalah Mitos*. Jakarta: All Rights Reserved.
- Elizabeth B, Hurlock, *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga, 1980.
- Emil Salim, *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*, Jakarta: PT. Midas Surya Grafindo, 1986.
- Fattah Hunurwan. *Psikologis Social*. Bandung: Remaja Rosdakrya, 2010.
- Husaini Usman, ddk, *Metodologi Penelitian Social*, Edisi Kedua, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- J, Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan, Edisi Kedua, Cet. 3*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Jemes P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Edisi 1-10, Jakarta: Raja Grafido Persada.
- Julia Brannyn, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Julianto Saleh, *Psikologi Dakwah*, Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2004.

- Kaelany, *Islam & Aspek-Aspek Kemasyarakatan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Kahar Masyhur, *Membina Moral dan Akhlak*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Kartini Kartono, *Patologi Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Mohammad Ali, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Media Grafika, 2008.
- Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: Prenada, 2011.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Rachmad K. Dwi Susilo, *Sosiologi Perkembangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2008.
- Robert Gilpin Jean Millis Gilpin. *Tantangan Kapitalisme Global*. Jakarta: RajaGarfindo Persada.2002.
- Sarlito Sarwono, *Psikologi Remaja*, Jakarta : Rajagrafindo Persada. 2004.
- Sarlito Wrawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, Jakarta: RajaGrapindo Persada, 2008.
- Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran, Cet. X*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Soetjningsih. *Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*, Jakarta: Sagung Seto, 2004.
- Sudarsono, *Kenakalan Remaja: Prevensi, Rehabilitasi, dan Resosialisasi, Cet. Keempat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Susanto Sunario, *Globalisasi dan Komunikasi*, Jakarta: Pustaka Sinar, 1992
- Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistemika*, Yogyakarta, 1987.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, Jakarta: RinekaCipta, 2006.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, Jakarta: Rineka, 2013.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.

Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004.

Sutrino Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.

Tri Dayakisni dan Hudaniah, *Psikologi Sosial*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2003.

Zakiah Darajjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY
Nomor : 1064/Un.08/FDK/KP.00.4/03/2017

TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SEMESTER GANJILTAHUN AKADEMIK 2016/2017

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk menjaga kelancaran Bimbingan Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No.01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2017, Tanggal 07 Desember 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pertama : Menunjuk/Mengangkat Sdr :

- 1) **Drs. H. Mahdi NK, M. Kes** Sebagai *Pembimbing Utama*
2) **M. Yusuf, MY., S.Sos.I., MA** Sebagai *Pembimbing Kedua*

Untuk Membimbing Skripsi Mahasiswa:

Nama : Novia Ulva

NIM/Jurusan : 421206747/ Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Judul : *Gambaran Perubahan Perilaku Remaja Akibat Globalisasi (Studi Deskriptif Analitis di Kec. Labuhan Haji Timur Kab. Aceh Selatan)*

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2017;
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;
- Kelima** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini;
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 03 Maret 2017 M

04 Jumadil Akhir 1438 H



an. Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Kusniawati Hatta



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : Un.08/FDK.I/PP.00.9/4427/2016
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Banda Aceh, 11 November 2016

Kepada
Yth, Camat Labuhan Haji Timur

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

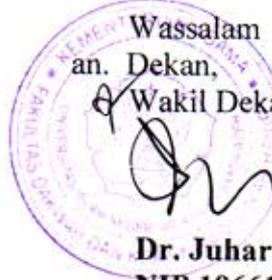
Nama /Nim : **Novia Ulva /421206747**
Semester/Jurusan : IX/ Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat sekarang : Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Gambaran Perubahan Perilaku Remaja Akibat Globalisasi (Studi Deskriptif Analitis di Kec. Labuhan Haji Timur Kab. Aceh Selatan)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik, 

Dr. Juhari, M.Si
NIP.196612311994021006





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
KECAMATAN LABUHANHAJI TIMUR

JLN. DATUK MA'KISAH No. 62 TELP..... FAX.....

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
ILMIAH MAHASISWA

Nomor : 070/ **626** /2016

1. Dasar Surat Kemerntrian Agama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi Nomor: Un.08/FDK.I/PP.00.9/4427/2016 Tanggal 11 November 2016 Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama :

Nama/ : **NOVIA ULVA**
NIM : 421206747
Semester/Jurusan : IX/Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat : Darussalam

2. Untuk maksud tersebut di atas, pada prinsipnya kami sangat mendukung permohonan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Demikianlah Surat Izin Penelitian Ilmiah Mahasiswa ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan terima kasih.

KECAMATAN LABUHANHAJI TIMUR

ARNI
Pembina / Nip. 19600323 198612 1 00

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : NOVIA ULVA
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Keumumu, 10-07-1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nim : 421206747
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Lr. Panjo Darussalam, Banda Aceh
 - a. Kecamatan : Darussalam
 - b. Kabupaten / Kota : Aceh Besar
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. Telp/ Hp : 085370513781

Riwayat Pendidikan

9. SD : SD N 1 Keumumu Tahun Lulus 2006
10. SMP : SMP N 2 Labuhanhaji Timur Tahun Lulus 2009
11. SMA : SMA N 1 Labuhanhaji Tahun Lulus 2012

Orang Tua/ Wali

12. Nama Ayah : Nidarwis
13. Nama Ibu : Arnidah
14. Pekerjaan Orang Tua :
 - a. Ayah : Tani
 - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
15. Alamat Orang Tua :
 - a. Desa : Keumumu Hilir
 - b. Kecamatan : Labuhanhaji Timur
 - c. Kabupaten/ Kota : Aceh Selatan
 - d. Provinsi : Aceh

Banda Aceh, 18 Desember 2018
Penulis,

NOVIA ULVA
421206747